

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan temuan kajian atau hasil penelitian mengenai analisis pengaruh dari pemberian modal kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo beserta uraian dan dasar pemikiran yang dikemukakan pada bab sebelumnya:

Variabel modal kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo secara parsial berpengaruh positif, yang berarti setiap kenaikan skor pada pemberian modal kerja akan meningkatkan pendapatan nasabah sebagai pelaku UMKM, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penurunan pemberian modal kerja maka pendapatan nasabah juga akan mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dan didapati bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,708 > 1,997$ ). Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) menghasilkan nilai sebesar 0,586 atau 58,6% modal kerja (X) memberikan pengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan (Y) dan terdapat faktor lain diluar penelitian ini menunjukkan sisanya 41,4%.

Modal kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan, karena semakin banyak modal maka semakin besar juga pendapatan yang diperoleh begitu juga sebaliknya, semakin kecil modal kerja yang digunakan dalam menjalankan usaha maka akan semakin kecil pula pendapatan yang akan diperoleh. Pengelolaan modal kerja dari BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo meliputi penyediaan dana untuk kebutuhan usaha agar dapat digunakan mengembangkan usaha secara efektif dan efisien. Maka dari itu, diperlukan manajemen yang baik dalam pengelolaan modal kerja, karena dengan modal kerja tersebut dapat menentukan tingkat pendapatannya masing-masing. Pelaku UMKM hendaknya mampu memperhatikan serta meningkatkan modal kerja yang digunakan dalam usahanya, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat meningkat, hal ini perlu diperhatikan karena berkaitan dengan eksistensi dan perkembangan UMKM agar tetap bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Maka, penulis menarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa modal kerja yang diberikan oleh BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, serta kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi BMT Bina Umat Sejahtera  
Disarankan kepada BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo untuk terus meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengetahuan mengenai produk-produk yang ditawarkan dengan lebih aktif dalam publikasi adanya BMT Bina Umat Sejahtera beserta produknya serta dapat menambah permodalan yang diberikan kepada nasabahnya agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan BMT Bina Umat Sejahtera menjadi BMT yang lebih baik dan kuat sehingga mampu menghadapi persaingan yang lebih kompetitif dengan Lembaga keuangan mikro yang lain.
2. Bagi akadmisi dan penelitian selanjutnya  
Diharapkan penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi studi kepustakaan dan sebuah referensi dalam kegiatan mengajar atau dalam penelitiannya terkait dengan permodalan. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian, seperti adanya keterbatasan perolehan data dan waktu pelaksanaan, untuk dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik, maka penting bagi penelitian selanjutnya untuk mengangkat keragaman variabel dan ukuran penelitian.

Studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk proyek penelitian terkait modal, kegiatan pendidikan, dan kajian literatur. Masih terdapat kendala dalam penelitian ini, seperti pembatasan pengumpulan data dan jangka waktu yang digunakan, Sebaiknya penelitian yang akan datang memperluas variabel dan pengukuran penelitian agar dapat menghasilkan sebuah penelitian yang lebih baik.